

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Penelitian ini mengungkap bagaimana pemaknaan perilaku fanwar yang dilakukan oleh *fanboy* dalam *fandom* Teume, penggemar boygroup Treasure, dikonstruksi oleh budaya populer Korea Selatan, khususnya melalui konsep *soft masculinity*. Dalam budaya ini, laki-laki yang memadukan sisi maskulin dan feminim, seperti penggunaan riasan dan gaya busana modis, diterima sebagai bentuk ekspresi maskulinitas yang lembut. Hal ini mendobrak pandangan tradisional tentang gender, memberikan ruang bagi *fanboy* untuk mengekspresikan identitas mereka tanpa stigma negatif.

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa fenomena *fanwar* yang dilakukan oleh *fanboy* Teume tidak hanya berfungsi sebagai ajang pembelaan idola, tetapi juga memperkuat rasa solidaritas dan kebanggaan dalam komunitas *fandom*. Fanwar, meskipun sering dipandang negatif, menjadi sarana bagi *fanboy* untuk menunjukkan loyalitas dan membangun koneksi emosional dengan sesama penggemar. Lebih jauh, perilaku konsumtif yang ditunjukkan *fanboy*, seperti membeli album, photocard, dan merchandise, tidak hanya mencerminkan kebutuhan akan aktualisasi diri, tetapi juga dianggap sebagai bentuk investasi masa depan. Barang-barang tersebut memiliki nilai ekonomi yang dapat meningkat seiring waktu, sehingga memberikan manfaat tambahan di luar nilai sentimentalnya.

Penelitian ini menegaskan bahwa *fandom* bukan sekadar bentuk hiburan, tetapi juga ruang untuk membangun identitas, mengekspresikan solidaritas, dan menciptakan peluang ekonomi. Dengan pendekatan fenomenologi, penelitian ini memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana *fanboy* memaknai perilaku mereka dalam konteks budaya K-Pop dan media sosial di era digital.

V.2 Saran

V.2.1 Saran akademis

Peneliti berharap melalui penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya dengan topik, metode, dan pembahasan serupa. Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi rekan-rekan yang ingin meneliti fenomena *fanboy* dan *fanwar* pada *fandom* yang berbeda, sehingga dapat memperkaya literatur tentang budaya populer dan teknologi komunikasi

V.2.2 Saran Sosial

Mengingat banyaknya konflik yang terjadi di media sosial termasuk *fanwar*, Pendidikan literasi sangat penting diajarkan khususnya bagi generasi muda, untuk menciptakan ruang diskusi yang lebih sehat di dunia maya. Selain itu *fandom* dapat menjadi sarana untuk membangun komunitas yang mendukung kreativitas dan solidaritas.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Baym, N. K. (2000). *Tune in, Log On: Soaps, Fandom, and Online Community*. SAGE Publications.
- Booth, P. (2018). *A Companion To Media Fandom and Fan Studies*. Palgrave Macmillan.
- Burton, G. (2017). *Media dan Budaya Populer*. Jalasutra.
- Cashmore, E. (2006). *Celebrity/Culture*. Routledge.
- Duffett, M. (2013). *Understanding Fandom: An Introduction to the Study of Media Fan Culture*. Bloomsbury Academic.
- Heryanto, A. (2017). *Budaya Populer Indonesia*. Jalasutra.
- Jenkins, H. (1992). *Textual Poachers: Television Fans & Participatory Culture*. Routledge.
- Kriyantono, R. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif* (2nd ed.). Prenadamedia Group.
- Kuswarno, E. (2009). *Fenomenologi (Konsepsi, Pedoman, dan Contoh Penelitian)*. Widya Padjajaran.
- Kuwahara, Y. (2014). *The Korean Wave: Korean Popular Culture in Global Context*. Palgrave Macmillan.
- Moerdijati, S. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi*.
- Moleong, Lexy. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Revisi). PT Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, J. (2019). *Psikologi Komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Russell, M. J. (2014). *K-pop now! The Korean Music Revolution*. Tuttle Publishing.
- Samovar, L. A., Porter, R. E., & mcdaniel, E. R. (2010). *Komunikasi Lintas Budaya* (H. Rahayu, Ed.; 7th ed.). Salemba Humanika.
- Seidman, I. (2006). *Interviewing as Qualitative Research: a Guide for Researchers in Education and The Social Sciences*. Teachers College Press.
- Yoon, T. J., & Jin, D. Y. (2017). *The Korean Wave: Evolution, Fandom, and, Transnationality*. Lexington Books.

JURNAL

- Arundati, N., Vania, A. A., & Arisanti, M. (2019). Perilaku celebrity worship pada anggota fandom exo dalam komunitas exo-l bandung. *Komunikasi*, 13(1), 53–72. <https://doi.org/10.21107/ilkom.v13i1.5217>
- Cindoswari, A. R., & Diana, D. (2019). Peran media massa terhadap perubahan perilaku remaja di komunitas kpopers batam. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 5(2), 275–285. www.journal.uniga.ac.id
- Fauzi, E. P. (2021). Konstruksi Sosial Soft Masculinity dalam Budaya Pop Korea. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 19(1), 127. <https://doi.org/10.31315/jik.v19i1.3687>
- Kartika, S. H. R., & Wirawanda, Y. (2019). Maskulinitas dan Perempuan: Resepsi Perempuan terhadap Soft Masculinity dalam Variety Show. *Calathu: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 23–41. <https://doi.org/10.37715/calathu.v1i1.774>
- Khelsea, Y. O., Tranggono, D., Claretta, D., & Achmad, Z. A. (2021). Etnografi Virtual Perilaku Impulsive Buying Remaja Muslimah Penggemar K-Pop di Surabaya. *Jurnal Komunikasi Islam*, 11(2), 264–289. <https://doi.org/10.15642/jki.2021.11.2.264-289>
- Kusuma, R. S., & Munasah, S. A. (2023). How to become a productive fan? The existence of fan talks as fandom productivity. *Profetik: Jurnal Komunikasi*, 16(1), 153–167. <https://doi.org/10.14421/pjk.v16i1.2518>
- Mihardja, J., & Paramita, S. (2019). Makna Idola Dalam Pandangan Penggemar (Studi Komparasi Interaksi Parasosial Fanboy dan Fangirl ARMY Terhadap BTS). *Koneksi*, 2(2), 393–400. <https://doi.org/10.24912/kn.v2i2.3915>
- Perbawani, P. S., & Nuralin, A. J. (2021). Hubungan Parasosial dan Perilaku Loyalitas Fans dalam Fandom kpop di Indonesia. *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(1), 42–54. <https://doi.org/10.30656/lontar.v9i1.3056>
- Purba, H., Utami, K., Aristi, S. M., & Soetandijo, V. J. (2023). Menganalisa perkembangan budaya korea dan pengaruhnya di indonesia melalui perspektif teori komunikasi: sebuah tinjauan literatur. *NIVEDANA : Jurnal Komunikasi Dan Bahasa*, 4(1), 110–123. <https://doi.org/10.53565/nivedana.v4i1.696>
- Putra, A. A., & Jusnita, R. A. E. (2018). Komunikasi dan Identitas Budaya Populer pada Komunitas Korea Lovers Surabaya. *Jurnal Kajian Media*, 2(1). <https://doi.org/10.25139/jkm.v2i1.842>
- Ri'aeni, I., Suci, M., & Sugiarti, T. (2019). Pengaruh Budaya Korea (K-Pop) Terhadap Remaja Di Kota Cirebon. *Communications*, 1(1), 1–25. <https://doi.org/10.21009/Communications.1.1.1>
- Rinata, A. R., & Dewi, S. I. (2019). Fanatisme penggemar kpop dalam bermedia sosial di instagram. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(2), 13. <https://doi.org/10.14710/interaksi.8.2.13-21>

- Sagita, A., & Kadewandana, D. (2017). Hubungan Parasosial di Media Sosial (Studi pada Fandom Army di Twitter). *Journal of Strategic Communication*, 8(1), 45–58.
- Sari, R. P. (2012). Fandom dan konsumsi media: studi etnografi kelompok penggemar super junior, elf jogja. *Jurnal Komunikasi*, 6(2), 79–90.
<https://doi.org/10.20885/komunikasi.vol6.iss2.art1>
- Veronica, M., & Paramita, S. (2019). Eksploitasi Loyalitas Penggemar Dalam Pembelian Album K-Pop. *Koneksi*, 2(2), 433–440. <https://doi.org/10.24912/kn.v2i2.3920>
- Wardani, E. P., & Kusuma, R. S. (2021). Interaksi parasosial penggemar k-pop di media sosial (Studi Kualitatif pada Fandom Army di Twitter). *Bricolage : Jurnal Magister Ilmu Komunikasi*, 7(2), 243–260. <https://doi.org/10.30813/bricolage.v7i2.2755>
- Wibowo, D. A. P., Zuryani, N., & Aditya, I. G. N. A. K. (2021). Fenomena Maskulinitas Fanboy Boygroup K-Pop Di Kota Denpasar. *SOROT: Jurnal Ilmiah Sosiologi*, 1(1), 1–9.

INTERNET

- Hilya, A. (2023, June). *Dulu dipandang sebelah mata, kini semua akan jadi fanboy pada waktunya*. Tfr.News. <https://tfr.news/artikel/2023/5/17/fenomena-fanboys-di-fandom-4c4nb>
- Longdong, N. (2019, November). *Demi Mirip Jimin BTS, Pria Ini Rela Habiskan Rp 2,1 Miliar*. <https://www.liputan6.com/citizen6/read/4112460/demi-mirip-jimin-bts-pria-ini-rela-habiskan-rp-21-miliar?Page=3>
- Nurlaela, E. (2024). *Keseruan Hari Pertama Konser Treasure Reboot di Jakarta*. Kumparan.Com. <https://kumparan.com/kumparank-pop/keseruan-hari-pertama-konser-treasure-reboot-di-jakarta-232Frkso284>
- Putri, K. O. (2024). *Penggemar Dibuat Terkejut dengan Banyaknya Fanboy TREASURE, Setelah Ramaikan Challenge Satu Ini*. Kpopchart.Net. <https://www.kpopchart.net/k-update/91612673654/penggemar-dibuat-terkejut-dengan-banyaknya-fanboy-treasure-setelah-ramaikan-challenge-satu-ini>
- Yudandi, A. P., & Anita, I. (2023). *Kekuatan Fandom K-Pop yang Tak Boleh Diremehkan*. Kompas.Com. <https://www.kompas.com/tren/read/2023/07/10/121938165/kekuatan-fandom-k-pop-yang-tak-boleh-diremehkan>